

**PELAKSANAAN PROGRAM HIBAH KEUANGAN KEPADA  
KELOMPOK MASYARAKAT DESA/KELURAHAN DI DESA TUALANG  
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK TAHUN 2008-2009**

Oleh :

**Mhd Wahyudi, Drs. Raja Muhammad Amin, M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau : [wahyudimhd70@yahoo.co.id](mailto:wahyudimhd70@yahoo.co.id), 081371780010

***Abstract***

This study aims to look at the implementation of the programs of financial grants to rural communities in Tualang Village of the Tualang District. Which is the purpose of the program is to reducing isolated areas, increase income and to increase active role of the public. This study uses qualitative research analysis technique such as descriptive analysis techniques. From the result of this study , it is known that the process of implementation of this program is not going well because the results could have been felt by people directly in the implementation of its own though there are still complaint because they don't get a chance in that implementation of the programs of financial grants to rural communities. But the implementation is expected to be better in the future both in terms of socialization, so that the delivery of programs to society can be more detail and in depth.

**Kata Kunci** : Pelaksanaan, Program, Pokmas.

***Pendahuluan***

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan masyarakat yang berada di daerah terpencil, tentu perlu adanya pembangunan infrastruktur yang merata oleh pemerintah pusat, untuk mewujudkan pembangunan yang merata tersebut tentu perlu adanya langkah-langkah khusus yang dilakukan oleh pemerintah pusat untuk terciptanya pembangunan nasional yang merata dan tepat sasaran melalui program program pembangunan. Usaha yang dilaksanakan pemerintah pusat untuk meningkatkan pembangunan, merupakan langkah lintas sektoral yang di laksanakan pemerintah pusat untuk mengurangi daerah-daerah yang terisolir terutama desa- desa yang tertinggal dan tak tersentuh oleh pembangunan nasional).

Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan oleh kontraktor dari luar desa/kelurahan kurang memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat desa/kelurahan ditinjau dari efisiensi dan efektifitas pekerjaan serta kurang memberikan dampak yang signifikan dalam membangkitkan dan menggerakkan perekonomian desa/kelurahan. Hal ini terutama disebabkan sebagian besar uang pembangunan infrastruktur tersebut akan dibawa dan digunakan diluar desa/kelurahan yang bersangkutan setelah pekerjaan selesai.

Dari kondisi di atas pemerintah Kabupaten Siak mencanangkan untuk memberikan kepercayaan kepada penduduk desa/kelurahan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengelola pembangunan infrastruktur yang bersifat sederhana dan dapat dikerjakan dengan menggunakan peralatan relative sederhana serta sesuai kebutuhan paling mendesak di desa/kelurahan yang bersangkutan. Kepercayaan ini selain akan menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan juga diharapkan akan dapat menimbulkan efek berganda (*Multiplier Effect*) di lokasi pembangunan sebagai dampak dari bertambahnya jumlah uang yang beredar di desa/kelurahan dan terbukanya sumber mata pencaharian baru guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegairahan masyarakat dalam membangun desa/kelurahannya sendiri.

Dari pengamatan sementara dilapangan maka Pelaksanaan Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Tualang belumlah berjalan dengan baik, karena Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan ini tujuannya adalah Meningkatkan akses pemasaran dan atau mengurangi daerah terisolir, Menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa/Kelurahan, Meningkatkan peran aktif masyarakat, Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan, Mepercepat dan menyebarluaskan pembangunan disetiap Desa/Kelurahan dalam wilayah kecamatan yang bersangkutan.

Namun pada kenyataan dilapangan program ini di desa tualang masih belum bisa mencapai tujuan, antara lain terdapatnya beberapa fenomena-fenomena berupa :

1. Masih adanya daerah terisolir. Salah satu contohnya terdapat di desa Tualang di RW 09, yang mana wilayah RW 09 ini yang jaraknya lumayan jauh dari kantor desa tualang dan wilayahnya cukup luas untuk dijadikan sebuah desa, memiliki masalah kekurangan sumber air untuk MCK, namun pada tahun 2008-2009 wilayah ini tak tersentuh oleh pembangunan dari Program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan. Hal ini juga dapat kita lihat pada table 1.3 diatas.
2. Masih belum meratanya pembangunan di desa Tualang karena pada tahun 2008-2009 masih ada wilayah di desa tualang yang tidak mendapat dana hibah dari program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan ini.
1. Pembangunan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan awal yang berdasarkan hasil musyawarah desa, yang mana penetapan pembangunan lebih banyak ditentukan oleh pihak kecamatan.

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta menginterpretasikan hasil dari penelitian, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan dijadikan arahan dan pedoman dalam penelitian. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Desa Tualang ?
2. Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Desa Tualang ?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini antara lain bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Desa Tualang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Desa Tualang.

### ***Metode Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang bermaksud mencari fakta sebanyak-banyaknya kemudian mengambil kesimpulan. Dengan menggunakan teknik deskriptif analisis, yaitu usaha mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut, menelitinya menggambarkan dan menelaah secara lebih jelas berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi dan fenomena yang diteliti.

Data yang digunakan ada dua yaitu, data sekunder dan data primer yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari informan melainkan diperoleh dari dokumen, buku-buku dari hasil penelitian lainnya yang berkenaan dalam penelitian ini. Untuk data sekunder, data yang dicari adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian data tentang desa Tualang. Selain data sekunder tersebut diatas, digunakan pula data primer. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu teknik wawancara dan observasi. Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berupa keterangan-keterangan yang diberikan oleh informan sebagai sumber data pada penelitian ini. Data yang akan dikumpulkan adalah data tentang pelaksanaan Program POKMAS di Desa Tualang.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pemilihan informan dengan teknik *purposive* merupakan teknik yang tepat, dalam penelitian kualitatif terutama dalam hal penelitian topik-topik yang sensitif atau populer yang sulit dijangkau.

Adapun wilayah pengamatan yang dipilih yaitu Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pertimbangan pemilihan tempat penelitian berdasarkan pada pertimbangan praktis dalam hubungannya secara geografik dimana letaknya mudah dijangkau serta mudahnya memperoleh data.

Penelitian ini memusatkan perhatian secara intensif terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Dalam hal ini, penulis menganalisa data-data tersebut yang di dapat dari informan kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Data tersebut dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dalam penelitian, guna mendapat suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dengan

analisa deskriptif diharapkan penelitian ini mampu menjelaskan fakta empirik yang ada secara mendalam.

### ***Hasil dan Pembahasan***

#### **A. Pelaksanaan Program Hibah Keuangan Kepada POKMAS di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Tahun 2008-2009**

Saat ini Kabupaten Siak mulai meningkatkan pembangunan di desa-desa di wilayah kabupaten siak, karena Kabupaten Siak merupakan Kabupaten pemekaran dengan jumlah penduduk miskin relatif besar, infrastruktur desa/kelurahan yang belum memadai dan fasilitas umum serta fasilitas sosial yang perlu secara terus-menerus ditingkatkan agar potensi yang dimiliki pedesaan dapat berkembang dengan optimal.

Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan mengambil kebijakan tentang program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan Program yang merupakan salah satu bantuan keuangan yang diberikan langsung kepada Masyarakat di desa/kelurahan. Di dalam penerapannya Program ini harus mampu meningkatkan infrastruktur pedesaan/kelurahan dan mengurangi daerah terisolir, selain itu program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kegairahan masyarakat dalam membangun desa/kelurahannya sendiri, karena teknis pelaksanaan yang di atur melalui peraturan bupati di jelaskan bahwa perencanaan pembangunan sampai dengan pelaksanaan pembangunan di serahkan langsung kepada masyarakat di bawah pengawasan Tim Pengendali Kecamatan yang di tunjuk oleh Camat. Tujuan dari penerapan program adalah :

- a. Meningkatkan akses pemasaran dan atau mengurangi daerah terisolir.
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa/Kelurahan.
- c. Meningkatkan peran aktif masyarakat.
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
- e. Mempercepat dan menyebarluaskan pembangunan disetiap Desa/Kelurahan dalam wilayah kecamatan yang bersangkutan.

Sasaran dari pelaksanaan Pembangunan infrastruktur desa/kelurahan ini adalah :

- a. Tersedianya infrastruktur desa/kelurahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, handal, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- b. Meningkatkan kemampuan berorganisasi masyarakat.
- c. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membangun infrastruktur desa/kelurahan dan menimbulkan kesadaran untuk selalu memelihara infrastruktur yang ada.

Program Hibah Keuangan Kepada POKMAS Desa/Kelurahan adalah merupakan program lintas sektoral dan digunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, pelaksanaan Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup persiapan, sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengawasan sampai dengan serah terima. Dalam tahapan pelaksanaan program tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Masyarakat merupakan pemilik kegiatan, sedangkan Petugas Pendamping Kecamatan (PPK) berperan sebagai fasilitator.
2. Masyarakat miskin yang tidak mempunyai pekerjaan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, diprioritaskan dan diberikan kesempatan untuk berperan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Tetap mengutamakan, memperhatikan dan mempertimbangkan partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

Berkaitan dengan proses pelaksanaan program hibah keuangan kepada POKMAS di Desa Tualang ini, senada dengan pendapat Solichin Abdul Wahab yang mengatakan bahwa “Keberhasilan atau kegagalan implementasi dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau mengopersikan program-program yang telah dirancang sebelumnya. Sebaliknya keseluruhan proses implementasi kebijakan dapat dievaluasi dengan cara mengukur atau membandingkan antara hasil akhir dari program-program tersebut dengan tujuan-tujuan kebijakan” (Solichin Abdul Wahab, 2008 : 179).

Menurut Grindle dalam Nugroho (2004 : 59) implementasi sebagai rangkaian antara tujuan kebijakan dan hasil-hasil kegiatan pemerintah, karena itu implementasi kebijakan membutuhkan adanya sistem pelaksanaan kebijakan cara yang diterjemahkan kedalam tindakan-tindakan program untuk mencapai tujuan akhir seperti yang ditetapkan oleh kebijakan.

Menurut Merille S. Grindle dalam Riant Nugroho (2004 : 174) bahwa berhasil tidaknya implementasi kebijakan sangat ditentukan dua variabel besar, yakni variabel “*content of policy*” (isi kebijakan) dan variabel “*context policy*” (lingkungan kebijakan).

Variable isi kebijakan meliputi :

- a. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan
- b. Jenis manfaat yang dihasilkan
- c. Derajat perubahan yang diinginkan
- d. Kedudukan pembuat kebijakan
- e. Siapa pelaksana program
- f. Sumber daya yang dikerahkan

Sedangkan variabel lingkungan kebijakan mencakup :

- a. Kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat
- b. Karakteristik lembaga dan penguasa
- c. Kepatuhan dan daya tanggap.

Model M. Grindle ini ditentukan oleh isi kebijakan, dengan pertanyaan apakah hasil dan isi kebijakan publik yang telah diimplementasikan itu? Daya muat atau kandungan berbagai macam kebijakan juga turut menentukan implementasi. Pembuat keputusan juga menentukan program-program yang akan didesain apakah individu atau organisasi pemerintah.

Dalam upaya mencapai keberhasilan pelaksanaan program yang sesuai dengan tujuan dan sasarannya, maka dibutuhkan kegiatan persiapan yang matang dan dapat diketahui serta dipahami oleh semua pihak yang terlibat, baik di jajaran pemerintahan maupun masyarakat yang akan berperan sebagai perencana, pelaksana dan pemanfaat.

Terkait dengan hal itu perlu dikembangkan pemahaman dan kesadaran seluruh pelaku tentang apa, mengapa, dan bagaimana setiap tahapan kegiatan dilakukan, dengan melalui sosialisasi secara berjenjang. Dengan demikian hakekat pemberdayaan masyarakat tidak berarti hanya menyerahkan keputusan kepada masyarakat, namun juga mendorong masyarakat paham terhadap resiko, tanggung jawab, dan hak serta kewajiban yang timbul sebagai konsekuensi atas keputusan yang diambil. Setelah mendapat sosialisasi, masyarakat menyusun perencanaan yang meliputi *identifikasi* permasalahan, penentuan usulan, *asistensi* dan *verifikasi*, finalisasi usulan, perencanaan teknis dan penyusunan anggaran.

1. Adapun Mekanisme pelaksanaan Program Hibah Khusus Keuangan Kepada Kelompok masyarakat Desa / Kelurahan di Kecamatan Tualang ialah :

a. Persiapan

Persiapan Kegiatan meliputi :

- 1) Pembentukan Kelompok Masyarakat (POKMAS) ditingkat Desa/Kelurahan.
- 2) Penyusunan Program dan pedoman pelaksanaan.
- 3) Penetapan Lokasi dan Pagu Program.

b. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dipersiapkan dan dilaksanakan oleh Tim Pembina Kabupaten, dengan mengundang satuan kerja terkait, yaitu Tim Pengendali Kecamatan dan Tim Pengendali Desa/Kelurahan. Materi sosialisasi terdiri dari Pedoman Pelaksanaan dan Dokumen penting lainnya.

c. Perencanaan

Tahap Perencanaan meliputi :

- 1) Musyawarah Desa/Kelurahan I
- 2) Identifikasi Permasalahan
- 3) Musyawarah Desa/Kelurahan II
- 4) Penyusunan Usulan Kegiatan
- 5) Pembuatan Rencana Teknis dan RAB

d. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melaksanakan penandatanganan Perjanjian Pemberian Hibah Keuangan dalam naskah Perjanjian pemberian Hibah Keuangan, pelaksanaan fisik dan serah terima.

## **B. Kendala-kendala dalam pelaksanaan program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan di Desa Tualang Kabupaten Siak.**

Keberhasilan implementasi kebijakan dapat dilihat dari terjadinya kesesuaian antara pelaksanaan/penerapan kebijakan dengan desain, tujuan dan sasaran kebijakan itu sendiri serta memberikan dampak/ hasil yang positif bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi. Begitu juga halnya dengan pelaksanaan Program Hibah Keuangan kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Desa Tualang Kabupaten Siak. Walaupun sudah terlaksana, namun masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya sehingga belum tercapainya sasaran dan tujuan dari Program Hibah Keuangan kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Desa Tualang Kabupaten Siak sebagaimana mestinya. Berikut yang menjadi kendala-kendala dalam pelaksanaan Program Hibah Keuangan kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan di Desa Tualang Kabupaten Siak :

Adapun kendala yang ditemukan dalam implementasi program RS-RTLH ini adalah sebagai Berikut :

a. Turunnya Anggaran Dana Hibah bagi POKMAS.

Pada tahun 2008, Desa Tualang mendapatkan anggaran dana hibah sebesar Rp. 652.583.000 untuk 7 lokasi pembangunan dan pada tahun 2009 anggaran yang diterima sebesar Rp. 504.067.000 untuk 6 lokasi pembangunan.

b. Ketidaktepatan Waktu dalam Pelaksanaan

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program ini, karena program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan ini adalah salah satu program yang memberdayakan masyarakat, karena program ini kegiatannya langsung dilaksanakan oleh masyarakat, yang mana kegiatan yang dilaksanakan dilakukan oleh masyarakat secara bergotong royong.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu kendala dalam pelaksanaan program ini, karena program ini memang di prioritaskan untuk masyarakat agar masyarakat bisa berpartisipasi dalam pembangunan untuk membangun desanya sendiri.

c. Prosedur pelaksanaan yang Berbelit-belit

Setelah POKMAS dan PPK melakukan identifikasi masalah yang terdapat di Desa/Kelurahan tersebut, maka selanjutnya POKMAS dan PPK memverifikasi kebutuhan masyarakat dan permasalahan di lapangan, setelah mengetahui keluhan dan kebutuhan masyarakat, POKMAS dan PPK menetapkan skala prioritas kebutuhan masyarakat dengan mengumpulkan informasi dan data pendukung berkaitan dengan gagasan yang muncul di masyarakat. Setelah di tetapkannya lokasi kegiatan pelaksanaan pembangunan, selanjutnya Pokmas membuat Penyusunan usulan rencana kegiatan dibawah bimbingan Camat atau Tim Pengendali Kecamatan dan PPK. Proses yang dilakukan dalam penyusunan usulan

kegiatan adalah Penyusunan Rencana Kegiatan (*Preliminary*) berupa rencana kegiatan (Proposal) yang terdiri dari :

- a) Latar belakang yang mendasari kegiatan pembangunan infrastruktur yang didanai melalui Program Hibah Keuangan Kepada POKMAS Desa/Kelurahan.
- b) Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, yaitu berupa rencana yang akan dikerjakan pada tingkat Desa/Kelurahan dan hal-hal lain menyangkut pelaksanaan kegiatan.
- c) Manfaat pekerjaan terhadap masyarakat dan lingkungan.
- d) Pelaksanaan pekerjaan, terutama yang terkait dengan dan, waktu, pelaksana dan pelaku-pelaku lainnya yang terlibat.

Setelah usulan kegiatan di sepakati maka selanjutnya Kelompok Masyarakat POKMAS membuat Penyusunan Rencana Teknis dan RAB. Tahapan ini dilakukan setelah usulan kegiatan disepakati dalam musyawarah Desa/Kelurahan II. Rencana teknis ini harus disajikan dalam dokumen rencana teknis, RAB dan gambar sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan dibangun diperiksa oleh PPK dan disetujui oleh Camat, Berdasarkan mekanisme pelaksanaan di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan Program ini terdapat proses yang berbelit, sehingga banyak masyarakat yang tak mengerti dalam pelaksanaan program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan ini. seperti penyusunan usulan rencana kegiatan ( Proposal) dan penyusunan rencana teknis dan RAB.

Banyaknya Keluhan POKMAS dalam penyusunan usulan kegiatan dan penyusunan rencana teknis kegiatan dan RAB, dapat disimpulkan bahwa Proses sosialisasi yang dilaksanakan oleh TPK tidak berjalan dengan baik karena masih adanya POKMAS yang belum mengerti tentang pelaksanaan Program hibah keuangan kepada kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan ini sehingga membuat proses pelaksanaan menjadi lambat.



## ***Kesimpulan dan Saran***

### **Kesimpulan**

1. Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pada tahun 2008-2009 belum berjalan dengan baik karena masih adanya keluhan dari masyarakat karena tidak mendapatkan kesempatan dalam pelaksanaan program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan ini.
2. Kendala-kendala yang menyebabkan program hibah keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tahun 2008-2009 belum berjalan dengan baik adalah di karenakan adanya :
  - a. Penurunan dana hibah dari tahun 2008 ke tahun 2009,
  - b. Kurangnya koordinasi antara masyarakat dengan pemerintah desa,
  - c. Kurangnya Partisipasi masyarakat dalam Program ini
  - d. Proses pelaksanaan yang berbelitbelit.

### **Saran**

1. Masyarakat adalah orang yang mengetahui masalah-masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat, program ini adalah suatu kebijakan yang di buat untuk memngatasi permasalahan yang ada dimasyarakat, seharusnya apapun keluhan yang ada di masyarakat harus di usulkan dan di pertimbangkan tanpa berdasarkan skala prioritas yang akan menimbulkan kecemburuan dan ketidakpercayaan masyarakat pada program ini
2. Seharusnya anggaran yang di keluarkan di sesuaikan dengan keadaan desa tersebut dan di sesuaikan dengan usulan masyarakat pada musyawarah desa agar tidak adanya kekurangan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, Partisipasi masyarakat juga sanfat di perlukan dalam program ini, karena program ini memberdayakan masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan di desanya sendiri, seharusnya setiap POKMAS melakukan sosialisasi lagi kepada masyarakat di sekitar lokasi pelaksanaan program ini bersama Tim Pengendali Desa agar masyarakat ikut berpartisipasi untuk bergotongroyong dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dari program ini, dan juga sosialisasi yang dilaksanakan oleh Tim Pengendali Kecamatan kepada POKMAS tidak hanya sekali dan seharusnya sosialisasi yang dilakukan di tambah dengan pelatihan terhadap POKMAS agar bisa melaksanakan Penyusunan Usulan Kegiatan dan Penyusunan Rencana Kegiatan dan RAB dengan benar.

### ***Daftar Pustaka***

- Arifin Gani. 2002. *Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pilar Pembangunan*. Jakarta : Pustaka Kendi.
- Abdullah M. Syukur. 1986. *Perkembangan dan Penerapan Studi Implementasi Kebijakan*. Jakarta : P4N.
- Hikmat, Harry. 2001 *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Isbandi Rukmanto Adi.2003. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Pembangunan Desa*. Jakarta : Lv-i'LUT
- Joko widodo. 2001. *Manajemen Pemberdayaan*. Yogyakarta : Galang Press.
- Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Pranarka, AMW dan Prijorno, Ony S.1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasinya*. Jakarta.
- Abdul Wahab, Solichin. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Malang : UMM Press
- Islamy, M. Irfan. (2000). *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Nogi, Hassel. 2003. *Evaluasi Kebijakan Publik*, Yogyakarta : Balairung & CO.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah*. Lukman Offset : Yogyakarta.
- Nugroho, Riant. (2004). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, Jakarta : PT. Gramedia.
- Sastropoetra, R.A. Santoso. 1998. *Komunikasi Internasional*. Bandung: Alumni.
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, teori dan aplikasi*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Sujianto. (2008). *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep, Teori, dan Praktik*, Pekanbaru : Alaf Riau
- Wibawa, Samodra.1994. *Kebijakan Publik Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia
- Wibowo, Eddy. 2005. *Seni Membangun Kepemimpinan Publik*. Yogyakarta : BPFE.

**Peraturan / Undang-undang :**

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);

Peraturan Bupati Siak Nomor 20a Tahun 2006 Tentang Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan (*Specific Block Grant*) Tahun Anggaran 2006.

Peraturan Bupati Siak Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan (*Specific Block Grant*) Tahun Anggaran 2008.

Peraturan Bupati Siak Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Program Hibah Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan (*Specific Block Grant*) Tahun Anggaran 2009.

**Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan :**

Meli Yanti Harahap, *Faktor-Faktor Kendala Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No. 14 Tahun 2007 Tentang Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Seberang)*.

Airine Yulianda, *Kebijakan Penanganan Bencana Banjir di Kecamatan Rengat Tahun 2007-2009*